

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) didirikan oleh pemerintah agar perusahaan swasta tidak memonopoli usaha yang menguasai hajat hidup orang banyak. Selain itu, perusahaan BUMN juga memiliki fungsi sebagai penggerak perekonomian negara karena merupakan salah satu sumber penghasilan negara dengan menyumbang 10% dari pajak dan 2% dari laba perusahaan pada pendapatan negara. Maka dari itu meskipun perusahaan BUMN memiliki tujuan utama tidak mencari keuntungan karena fungsinya untuk melayani kepentingan masyarakat, tetapi dibenarkan untuk memupuk keuntungan. (Pelindo III Cabang Gresik)

Perusahaan BUMN adalah perusahaan milik negara karena seluruh atau paling sedikit 51% yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh negara melalui penyertaan secara langsung yang berasal dari kekayaan negara yang dipisahkan. Perusahaan BUMN ini memiliki banyak sektor yang meliputi sektor pertanian, perikanan dan perhutanan, pengadaan listrik dan gas, pengadaan air, pengolahan sampah dan daur ulang, konstruksi, transportasi dan pergudangan, dan lain sebagainya.

Indonesia adalah negara yang terdiri dari banyak pulau, menjadikan kedudukan infrastruktur pelabuhan memiliki peranan yang sangat penting bagi kontribusi transportasi laut untuk pendapatan negara. Maka dari itu pada sektor transportasi dan pergudangan terdapat

perusahaan PT pelindo I, II dan III (persero) yang merupakan perusahaan jasa yang memberikan jasa kepelabuhanan.

Pada PT Pelindo, Pelindo III adalah perusahaan yang terkecil dari pada Pelindo lainnya. Dengan batas ruang wilayah yang kecil, PT Pelindo memiliki beberapa cabang, salah satunya di Gresik. Dengan adanya pelabuhan di suatu daerah jelas akan memberi sumbangan yang positif dalam suatu kawasan tersebut. Sebab pembangunan ekonomi disuatu negara atau daerah tidak terlepas dari adanya pelabuhan yang menyokong terciptanya kawasan yang memberikan dampak peningkatan kesejahteraan masyarakat langsung maupun tidak langsung.

Pendapatan adalah sesuatu hal yang ingin dicapai oleh suatu badan usaha, khususnya PT Pelindo. Majunya perusahaan atau badan usaha dapat dinilai dari kinerja perusahaannya, yaitu dengan melihat target pencapaian pendapatannya pada realisasi anggaran. Pada keputusan menteri BUMN Nomor: KEP-101/MBU/2002, tentang Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, mewajibkan semua perusahaan BUMN membuat RKAP (Rencana Kerja Anggaran Perusahaan) sebagai landasan rencana dan anggaran perusahaan untuk satu tahun (per periode)....Anggaran ini berfungsi untuk menyempurnakan rencana yang telah disusun karena dengan anggaran ini, maka akan lebih jelas dan nyata program beserta target anggaran pendapatan yang ingin dicapai. (Nafarin, 2007 : 19)

Secara tidak langsung RKAP ini membantu perusahaan untuk melihat kemajuan-kemajuan yang dicapai oleh perusahaan. Selain itu

RKAP, bisa dikatakan sebagai introspeksi perencanaan anggaran untuk menjaga agar perusahaan dalam keadaan baik atau tidak selalu merugi.

Seperti yang dikatakan oleh Dahlan Iskan, Menteri BUMN tahun 2013, pada okezone.com tanggal 22 Desember 2011 berpendapat bahwa :

“Tidak jarang BUMN tercatat mengalami kerugian. Hal ini tentu memberatkan anggaran pemerintah karena harus menyuntik dana. Padahal, perusahaan tersebut bisa dikatakan tidak memberikan untung. Ada dua hal yang menyebabkan perusahaan pelat merah mengalami kebangkrutan. Pertama, adalah industri tersebut sudah habis ditelan zaman dan kedua, kesalahan yang dilakukan oleh human error, seperti pengelolaannya.”

Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan harus membuat dan memiliki strategi khusus agar perusahaan tersebut mampu bertahan di dunia global karena disadari bahwa perusahaan BUMN juga ikut andil untuk menyumbang pendapatan negara.

Oleh karena perusahaan BUMN juga ikut andil dalam menstabiliskan perekonomian di Indonesia serta ikut menyumbang untuk pendapatan negara, maka menjadi hal penting agar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan, khususnya PT Pelindo III cabang Gresik, mencapai target anggaran pendapatan dengan memaksimalkan setiap pos-pos pendapatan yang ada. Berikut dapat dilihat pada tabel perbandingan realisasi anggaran dari tahun 2010, 2011 dan 2012.

Tabel 1.1
Anggaran Pendapatan dan Realisasi
PT Pelindo III Gresik
Per 31 Desember tahun 2010, 2011, dan 2012

(Dalam Ribuan Rupiah)

Uraian	Anggaran			Realisasi		
	2010	2011	2012	2010	2011	2012
A. PENDAPATAN USAHA						
Pelayanan Jasa Kapal	2.427.467	3.316.006	2.825.172	2.145.456	2.691.279	2.707.519
Pelayanan Jasa Barang	8.099.240	15.740.600	14.297.537	8.888.851	14.620.790	17.276.728
Pengusahaan Alat-alat	-	-	-	-	-	-
Pelayanan Usaha B/M	1.825.977	1.953.182	5.699.379	1.319.937	3.992.798	7.189.366
Pelayanan Term. Curah kering	32.875.314	42.868.232	43.758.000	38.893.524	47.305.451	55.151.291
Pengusahaan TBAL	1.462.911	2.647.951	2.624.945	1.810.178	2.542.349	1.829.692
Pelayanan Pelabuhan/Dersus	272.897	442.147	339.577	347.327	417.235	501.558
Pendapatan KSMU/	-	-	-	-	-	-
Pengusahaan Air dan Listrik	-	-	-	-	-	479.102
Rupa-Rupa Usaha	3.162.261	2.710.555	3.810.405	3.580.322	4.517.029	4.169.438
Total Pend. Usaha (A)	50.126.067	69.678.673	73.355.015	56.985.595	76.086.931	89.304.694
B. REDUKSI PENDAPATAN						
Reduksi Pend. Pelyn. Kapal	-	-	-	-	-	-
Reduksi Pend. Pelsus/Dersus	-	-	-	-	-	-
Jumlah Reduksi Pendapatan	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Usaha Bersih (A-B)	50.126.067	69.678.673	73.355.015	56.985.595	76.086.931	89.304.694
C. PENDAPATAN DILUAR USAHA						
Pend. Jasa Bank	15.000	15.000	16.800	25.632	56.084	89.867
Pend. Denda& Klaim	8.000	-	-	-	29.364	-
Laba Selisih Kurs	-	-	-	-	5.384	664
Laba Penjualan AK. Tetap	-	-	-	-	-	-
Koreksi Laba /Rugi Tahun Lalu	-	-	-	-	-	-
Penjualan Blanko Pelayanan	18.000	27.000	27.000	15.955	20.291	17.952
Laba Penurunan Penyisihan Piutang	-	-	-	-	-	1.302.514
Diluar Usaha Lainnya	145.000	100.000	55.000	537.314	671.988	202.245
JML. PEND. DILUAR USAHA (C)	186.000	142.000	98.800	578.901	783.111	1.613.242
TOTAL PEND. (A+B+C)	50.312.067	69.820.673	73.453.815	57.564.496	76.870.042	90.917.936

Sumber : RKAP tahun 2010, 2011, dan 2012 PT Pelindo III Cabang Gresik

Dari tabel tersebut dapat dijelaskan bahwa anggaran total pendapatan pada PT Pelindo tahun 2010, 2011 dan tahun 2012 terealisasi atau melebihi target anggaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa pos pendapatan yang belum mencapai target anggaran sebagai contoh adalah pendapatan utama perusahaan yaitu pelayanan jasa kapal. Realisasi jasa kapal dari tahun 2010 sampai dengan tahun

2012 tidak pernah melebihi target anggaran. Sedangkan perusahaan sendiri memiliki strategi utama, strategi bisnis dan strategi fungsional di mana strategi-strategi tersebut saling keterkaitan. Strategi-strategi tersebut dibuat oleh perusahaan agar pendapatan disetiap pos terealisasi atau melebihi. Namun, pada tabel realisasi anggaran tersebut ternyata ada beberapa pos-pos pendapatan yang tidak mencapai target. Alangkah lebih baiknya jika semua pendapatan pada pos-pos tersebut terealisasi secara sempurna. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui strategi pencapaian pendapatan terhadap RKAP beserta kendala-kendala yang dihadapi oleh perusahaan dalam melaksanakan strategi untuk mencapai pendapatan karena disadari bahwa untuk mencapai target anggaran pada pos-pos pendapatan tidaklah mudah sehingga terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh PT Pelindo.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perusahaan membuat strategi untuk mencapai target anggaran pendapatannya?
2. Adakah kendala-kendala yang dihadapi terhadap strategi yang dibuat pada Rancangan Kerja dan Anggaran Perusahaan?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai adalah :

1. Untuk mengetahui strategi yang dibuat oleh perusahaan untuk pencapaian target anggaran yang telah ditentukan dalam RKAP tahun 2010 - 2012.
2. Untuk mengetahui kendala-kendala perusahaan dalam pencapaian target anggaran pendapatan tahun 2010 - 2012.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi penulis sendiri sebagai tambahan pengetahuan dan pengalaman di dunia kerja yang sesungguhnya.
2. Menambah daftar pustaka baru yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa
3. Bagi almamater pada umumnya dan Jurusan Akuntansi Sektor Publik pada khususnya sebagai sumbangan pengetahuan praktis mengenai Strategi pencapaian pendapatan terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait utamanya bagi pihak-pihak berikut ini :

1. Bagi penulis
 - Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai bagaimana perusahaan membuat dan

mempertimbangkan strategi yang akan dibuat pada RKAP tahun 2010 - 2012 khususnya strategi pencapaian pendapatan.

- Seluruh rangkaian kegiatan dan penelitian diharapkan dapat lebih memantapkan penguasaan fungsi keilmuan yang dipelajari mengenai strategi yang dipelajari dalam mata kuliah pengantar manajemen dan RKA dalam mata kuliah Penata Usahaan dan Penganggaran selama mengikuti program perkuliahan D3 Akuntansi Sektor Publik di Universitas Trunojoyo Madura.

2. Bagi instansi atau Badan Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan-masukan beserta evaluasi terhadap strategi pencapaian pendapatan pada RKAP.

3. Bagi program studi

Hasil penelitian diharapkan dapat ,menjadi dokumen akademik yang berguna untuk dijadikan acuan bagi sivitas akademika.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah PT PELINDO III Cabang Gresik , yang beralamat di Jl. Yos Sudarso No. 1 Gresik 61114. Pelaksanaan penelitian dan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dimulai tanggal 14 Januari 2013 sampai dengan 22 Februari 2013 di PT Pelindo III Gresik.